

# **Menyembuhkan Penyakit dengan Obat dan Do'a**

*By Prof. Dr. H. A. Rafiqi Tantawi, MS*

*Universitas Medan Area*

*16 September 2019*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode September 2019***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/20

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/20

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Allah Swt. berfirman di dalam surat Al-Isra' ayat 82 yang artinya, “*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*”

Maka ketika kita berbicara tentang sakit, semuanya bersumber dari Allah. Kecuali yang saya cari sebabnya, misalnya saya potong tangan saya kemudian sakit, itu yang saya cari sebabnya. Kemudian kita katakan, kalau tidak karena izin Allah itu tidak akan terjadi. Itu tidak boleh juga. Bagaimanapun Allah menurunkan penyakit, Allah juga menurunkan obatnya.

Kata Rasulullah, “*Setiap penyakit ada obatnya.*” Hanya kadang kita tidak menemukan obat yang sesuai. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullah menjelaskan bahwa pada dasarnya berobat itu wajib hukumnya. Meninggalkannya berarti membiarkan diri kita dalam keadaan bahaya. Artinya sakit itu di sisi lain bisa bermakna cobaan, ujian dari Allah Swt. Oleh karena itu kita harus menyikapinya, setiap sakit harus berobat, jika ditinggalkan maka akan menimbulkan bahaya bagi diri kita, misalnya saja penyakit kanker.

Adapun sebenarnya kalau kita berbicara mengenai rincian hukum dalam berobat, jika kita betul-betul mengetahui manfaat berobat, atau sangkaan, dugaan kuat adanya manfaat suatu pengobatan, atau terdapat kemungkinan timbulnya bahaya jika meninggalkan berobat, maka hukum berobat menjadi wajib. Kalau hukumnya wajib namun tidak kita laksanakan, tentu kita akan berdosa. Kedua, kalau ada sangkaan kuat manfaat pengobatan, akan tetapi tidak ada bahaya yang nyata jika tidak berobat, maka hukum berobat dalam hal ini menjadi sunnah.

Ketiga, jika di antara berobat dan tidak berobat kemungkinannya sama-sama tidak lebih baik, maka berobat menjadi tidak penting dalam hal ini. Dalam hal ini, do'a menjadi penting, tidak hanya sebatas usaha. Ketika kita berdo'a, Allah Swt. lah Yang Maha Mengabulkan segala permintaan kita. Hukum berobat itu bermacam-macam tergantung kepada kondisi

kemungkinan pengobatan tersebut. Maka dalam menyikapi penyakitpun diperlukan membangun kesabaran dan kepercayaan kepada Allah Swt. Menumbuhkan dan menguatkan keimanan kita agar lebih kokoh. Bahwa Allah lah yang menetapkan suatu hukum bagi kita.

Pada beberapa kesempatan sebelumnya saya juga pernah menyampaikan bahwa surat Al-Fatihah juga dapat digunakan dalam proses penyembuhan. Namun kembali kepada keimanan kita. Ada orang yang tidak bisa disembuhkan dengan Al-Fatihah, bukan berarti Al-Fatihahnya yang salah dan tidak manjur. Tetapi sejauh mana keberadaan keimanan kita terhadap Allah Swt. berdasarkan Al-Fatihah itu. Pertolongan itu hanya ada jika keyakinan kita penuh kepada Allah. Jika keyakinan kita hanya separuh maka kemungkinan tidak akan dapat bermanfaat.

*Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

## Daftar Isi

Parulian, T. (2017). Revitalizing Cooperatives in Medan Municipal City, Indonesia: An Alternative Concept and Approach. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*.

Harahap, D. A. (2017). Tinjauan Yuridis terhadap Pelaksana Pengawasan Pilkada Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2015 dalam Mewujudkan Demokrasi di Daerah. *JURNAL MERCATORIA*, 10(1), 10-17.

Tanjung, D. A. (2019). UJI JAMUR POLYPHORUS PADA PERMUKAAN KAYU KELAPA SAWIT YANG TELAH DIIMPREGNASI DENGAN ASAP DESTILAT DARI CANGKANG BUAH KELAPA SAWIT KOMBINASI ASAM AKRILAT. *JURNAL KIMIA SAINTEK DAN PENDIDIKAN*, 3(1), 15-18.

Maswandi, M. (2017). PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN KERJA DI PENGADILAN HUBUNGAN INDUSTRIAL. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 5(1), 36-42.

Tampubolon, T., & Yanti, J. (2015). APLIKASI PEMANFAATAN CITRA SATELIT LANDSAT UNTUK MENGIDENTIFIKASI PERUBAHAN LAHAN KRITIS DI KOTA MEDAN DAN SEKITARNYA. *Spektra: Jurnal Fisika dan Aplikasinya*, 16(2), 15-19.

Kurniawan, H., Indrawati, A., & Gusmeizal, G. (2019). Utilization of Liquid Palm Organic Fertilizers and M-Bio Biological Fertilizers Against Growth and Production in Okra Plants (*Abelmoschus esculentus* L. Moench). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 113-122.

Sari, D., Riyanto, R., & Karim, A. (2017). KONTAMINASI BAHAN PLASTIK PADA JAJANAN PASAR (GORENGAN) YANG BEREDAR DI KOTA MEDAN. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(1), 19-23.